

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan hasilnya dideskripsikan dengan tulisan atau kata-kata.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan : tema mengenai peran BP4 dalam mengatasi perceraian pada buruh di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga membutuhkan interaksi peneliti dengan subyek penelitian secara mendalam agar memahami keadaan yang sebenarnya di lingkungan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian studi kasus. Penelitian kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif secara rinci dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga maupun gejala-gejala tertentu yang terjadi dalam masyarakat dengan subjek dan lokasi penelitian yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2010), hal 6.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal 24.

sempit, tetapi mendalam.<sup>3</sup> Studi kasus yang diambil oleh peneliti yaitu peran BP4 dalam mencegah terjadinya kasus perceraian pada buruh di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

## B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini, ada 2 (dua) konsep yang perlu dioperasionalkan, yaitu :

1. Perceraian, indikatornya meliputi :
  - a. Bentuk-bentuk perceraian;
  - b. Sebab terjadinya perceraian.
2. Peran BP4 di kecamatan dalam mencegah terjadinya perceraian, indikatornya meliputi :
  - a. Bentuk-bentuk peran;
  - b. Waktu dan frekuensi pelaksanaan peran;
  - c. Materi;
  - d. Metode;
  - e. Kendala peran.

## C. Lokasi dan Subyek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan konsep penelitian ini, maka peneliti menyusun beberapa kriteria lokasi penelitian. Adapun kriteria lokasi penelitian ini adalah :

- a. BP4 KUA kecamatan
- b. Terdapat kasus cerai gugat lebih banyak daripada kasus cerai talak

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, hal 185.

- c. Terdapat kasus cerai buruh
- d. Terdapat lebih dari 3 perusahaan industri

Berdasarkan kriteria dan informasi yang ada, maka penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Kecamatan Purbalingga merupakan salah satu kecamatan yang memiliki angka perceraian meningkat dari tahun 2015-2016 dan memiliki kasus cerai gugat lebih banyak daripada kasus cerai talak. Pada tahun 2015 terdapat 77 kasus perceraian dan pada tahun 2016 terdapat 100 kasus perceraian. Kasus cerai gugat yang diajukan pihak istri kepada pihak suami sebanyak 57 kasus dan membuat kecamatan Purbalingga berada di urutan 6 dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Selain itu, kecamatan Purbalingga merupakan kecamatan yang memiliki perusahaan industri terbanyak kedua dari 18 kecamatan di Kabupaten Purbalingga, yaitu terdapat 4 perusahaan bulu mata palsu dan 4 perusahaan rambut palsu, 1 perusahaan soun, 1 perusahaan minyak kelapa dan 1 perusahaan kembang gula, sehingga ada 11 perusahaan di kecamatan Purbalingga.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan narasumber penelitian atau orang yang diwawancarai untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan dianalisis oleh peneliti. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif juga dapat disebut dengan informan.

Menurut Koentjaraningrat dalam buku Nawari Ismail, menyatakan bahwa informan dibagi dalam dua jenis, yaitu informan pangkal dan

informan kunci. Informan pangkal harus memiliki dua syarat, yaitu memiliki pengetahuan tentang berbagai bidang dan memiliki kemampuan untuk memberikan rekomendasi kepada peneliti kepada orang yang lebih mengetahui secara mendalam dan sesuai keahliannya. Adapun informan kunci yaitu informan yang memiliki keahlian dan mendalam dibidangnya, memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan/pengalaman sesuai kebutuhan peneliti serta memahami dan mampu menjelaskan seluk beluk lembaganya.<sup>4</sup> Adapun informan pangkal pada penelitian ini yaitu Kepala KUA Kecamatan Purbalingga. Informan kunci pada penelitian ini yaitu konselor BP4 KUA Kecamatan Purbalingga.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi/Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan dan peristiwa yang terjadi dan diikuti oleh subyek penelitian, waktu dan tempat yang digunakan oleh subyek penelitian dalam mengikuti kegiatan tertentu dan tujuan subyek penelitian dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan ketika program KUA kecamatan dilaksanakan, terutama program-program yang dilaksanakan oleh BP4.

##### 2. Wawancara Mendalam

---

<sup>4</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2015), hal 88.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh seseorang.<sup>5</sup> Wawancara mendalam dilakukan dengan BP4. Wawancara mendalam kepada BP4 untuk memperoleh informasi tentang perannya dalam mencegah terjadinya perceraian pada buruh di kecamatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ini berbentuk dokumen resmi berupa data statistik kecamatan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga dan profil BP4 dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Purbalingga untuk memperoleh data tentang gambaran umum BP4 dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Purbalingga. Selain itu, dokumentasi berupa arsip yang terkait dengan data kasus cerai dan program di BP4 KUA kecamatan tersebut juga diperlukan untuk memperoleh data jumlah perceraian dan program yang dirancang oleh BP4 untuk mencegah terjadinya perceraian di Kecamatan Purbalingga.

### E. Kredibilitas Data

Peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk memperoleh hasil penelitian kualitatif yang benar dapat dipercaya, atau yang biasa disebut dengan uji kredibilitas data. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain dilakukan melalui :

---

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal 33

1. Triangulasi (mengubah, memverifikasi, pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu)
2. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti
3. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Setelah mengidentifikasi dan menggunakan operasionalisasi konsep penelitian, peneliti menentukan indikator-indikatornya.

#### 4. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk membantu keterbatasan daya ingat, daya lihat dan daya dengar peneliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan instrumen bantu berupa perekam suara, foto dan catatan.<sup>6</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari proses penelitian kualitatif yang telah dilakukan, dapat dilakukan dengan dua tahapan teknik analisis data, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan.<sup>7</sup> Penjelasan analisis data tersebut yaitu :

##### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan untuk menentukan fokus penelitian melalui data studi pendahuluan atau data sekunder.

---

<sup>6</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2015), 101.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 245 – 252.

## 2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Tahapan selanjutnya yaitu analisis data di lapangan. Analisis data di lapangan ini dilakukan oleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Analisis selanjutnya dilakukan setelah selesai melakukan penelitian dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan terus menerus hingga data yang didapatkan jenuh. Aktivitas yang dilakukan yaitu :

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data-data tersebut dengan mereduksi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan cara memilih hal-hal pokok sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan fokus terhadap hal-hal penting yang terkait dengan penelitian.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa tabel, grafik, dan lain-lain.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah itu, perlu adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang valid merupakan kesimpulan yang kredibel.